

**PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN TINGKAT KESUKAAN
TERHADAP SUSU KEDELAI FORTIFIKASI DI KALANGAN
ANAK SEKOLAH DASAR KECAMATAN BANYUMANIK KOTA
SEMARANG**

***KNOWLEDGE, PERCEPTION AND PREFERENCE ABOUT
FORTIFICATION SOYMILK OF THE ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS IN BANYUMANIK, SEMARANG***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

Oleh :

SELVI ELIM SUGONO

12.70.0090



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2017

**PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN TINGKAT KESUKAAN
TERHADAP SUSU KEDELAI FORTIFIKASI DI KALANGAN
ANAK SEKOLAH DASAR KECAMATAN BANYUMANIK KOTA
SEMARANG**

***KNOWLEDGE, PERCEPTION AND PREFERENCE IN
FORTIFICATION SOYMILK OF THE ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS IN BANYUMANIK, SEMARANG***

Oleh :

SELVI ELIM SUGONO

NIM : 12.70.0070

Program Studi : Teknologi Pangan

**Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan
di hadapan sidang penguji pada tanggal**

Semarang, Juli 2017

Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Katolik Soegijapranata

Pembimbing I

Dekan

Ivone E. Fernandez, S.Si, M.Sc.

Dr. V. Kristina Ananingsih, ST., M.Sc.

Pembimbing II

Ir. Sumardi, M.Sc.

RINGKASAN

Pemenuhan gizi seimbang didapatkan dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi cukup, seperti susu. Susu sapi mengandung kalsium, lemak dan laktosa yang tinggi. Sebagai alternatif pengganti dalam pemenuhan zat gizi dapat menggunakan susu kedelai. Susu kedelai memiliki kandungan protein yang hampir sama dengan susu sapi. Kandungan kalsium susu kedelai yang rendah menjadikan susu kedelai tidak banyak dikonsumsi. Penambahan kalsium dalam susu kedelai dapat meningkatkan nilai fungsionalitas dan gizi susu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, persepsi dan tingkat kesukaan anak Sekolah Dasar terhadap susu kedelai fortifikasi (ditambahkan kalsium), untuk mengetahui hubungan antara persepsi dengan tingkat kesukaan minum susu anak Sekolah Dasar terhadap susu kedelai dan untuk mengetahui penilaian anak Sekolah Dasar yang suka mengonsumsi susu dan tidak suka mengonsumsi susu terhadap susu kedelai fortifikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, pembagian kuesioner dan pembagian sampel susu kedelai di 12 SDN (Sekolah Dasar Negeri) Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Sampel yang diambil adalah anak-anak kelas 4 dan 5 dengan rata-rata umur 9-11 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *random sampling*. Besar sampel ditentukan dengan mempertimbangkan derajat kepercayaan (α) 95%. Dari hasil penelitian didapatkan responden sebanyak 800 anak Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 yang masing-masing berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Responden laki-laki (84,85%) dan perempuan (77,52%) di ketiga wilayah lebih suka susu kedelai yang ditambahkan kalsium. Sebanyak 83,75% responden wilayah semi urban memiliki presentase paling tinggi dalam pengetahuan fungsi kalsium diikuti dengan responden wilayah urban (82,19%) dan desa (69,14%). Alasan responden memilih susu kedelai fortifikasi (ditambah kalsium) adalah dikarenakan rasa yang enak (381 responden) dan baik untuk tubuh (103 responden). Sebanyak 11,11% responden di wilayah desa lebih suka dengan sampel susu kedelai yang ditambahkan kalsium dibandingkan dengan responden di wilayah urban (9,31%) dan wilayah semi urban (8,39%). Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan responden terhadap susu kedelai di wilayah urban (86,09%) memiliki jumlah persentase tertinggi diikuti dengan wilayah semi urban (80,75%) wilayah desa (80,25%), responden di ketiga suka dengan rasa dan bau susu kedelai dengan hasil persentase wilayah urban sebesar 78,37% diikuti dengan responden wilayah desa (73,75%) dan wilayah semi urban (68,63%), responden di ketiga wilayah suka dengan susu kedelai fortifikasi dengan hasil persentase responden wilayah desa (77,16%) memiliki jumlah tertinggi responden suka dengan rasa susu kedelai fortifikasi diikuti dengan responden wilayah semi urban (63,66%) dan wilayah urban (59,66%), persepsi responden tentang pengetahuan bahwa kalsium baik untuk tubuh, sehingga responden memilih susu kedelai yang ditambahkan dengan kalsium, dan sebagian besar responden mengetahui fungsi kalsium dengan hasil persentase responden wilayah urban sebesar 82,19% tahu tentang fungsi kalsium diikuti dengan responden wilayah semi urban 83,75% dan desa 69,14%.

SUMMARY

The fulfillment of balanced nutrition is obtained by consuming foods and drinks that are nutritious enough, such as milk. Cow's milk contains high calcium, fat and lactose. As an alternative substitute in the fulfillment of nutrients can use soy milk. Soy milk has a protein content similar to cow's milk. Calcium content of low soy milk makes soy milk is not widely consumed. The addition of calcium in soy milk can improve the functionality and nutritional value of milk. The purpose of this research is to know the knowledge, perception and level of favorite of elementary school children to fortified soybean milk (added calcium), to know the relation between perception with the level of drinking pleasure of elementary school children to soy milk and to know the assessment of elementary school children who like to consume Milk and do not like to consume milk to fortified soy milk. The research method used is survey method, division of questionnaires and distribution of soybean milk samples in 12 SDN (State Elementary School) District Banyumanik Semarang City. Samples taken are children of grade 4 and 5 with an average age of 9-11 years. Sampling method used is by random sampling method. The sample size is determined by considering the degree of trust (α) 95%. From the results of the study, there were 800 primary and fifth grade elementary school students, each of which were male and female. Male respondents (84.85%) and women (77.52%) in the three regions preferred calcium-enhanced soy milk. As many as 83.75% of respondents in semi-urban areas have the highest percentage in knowledge of calcium function followed by urban area respondents (82.19%) and villages (69.14%). The reason the respondents chose fortified soy milk (plus calcium) was due to the good taste (381 respondents) and good for the body (103 respondents). A total of 11.11% of respondents in the village area preferred with soybean milk samples added calcium compared with respondents in urban area (9,31%) and semi urban area (8,39%). The conclusion of this research is that the knowledge of respondents to soybean milk in urban area (86.09%) has the highest percentage followed by semi urban area (80.75%) of village area (80.25%), and the smell of soy milk with the result of urban area percentage is 78,37% followed by village area respondent (73,75%) and semi urban area (68,63%), respondents in third region like fortified soybean milk with result of percentage of area respondent Villages (77.16%) had the highest number of respondents liked the taste of fortified soy milk followed by urban area respondents (63.66%) and urban areas (59.66%), respondents' perception of knowledge that calcium is good for the body, therefore Respondents chose soy milk added with calcium, and most respondents knew the function of calcium with the result of the percentage of urban area respondents as much as 82.19% know about the function of calcium followed by res Ponden of semi urban area 83,75% and village 69,14%.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, Penulis sangat berterimakasih dan bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat anugerah, rahmat dan kasih sayang-Nya selama Penulis menempuh pendidikan di Universitas Katolik Soegijapranata dan hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“Pengetahuan, Persepsi dan Tingkat Kesukaan Terhadap Susu Kedelai Fortifikasi Di Kalangan Anak Sekolah Dasar Kecamatan Banyumanik Kota Semarang”**. Penyusunan laporan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Sarjana Teknologi Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis menyadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya doa, bantuan, dukungan, saran dan bimbingan dari beberapa orang yang sangat membantu Penulis. Oleh karena itu pada kesempatan yang ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih atas segala limpahan kasih karunia, berkat, perlindungan dan anugerah-Mu yang telah diberikan hingga saat ini.
2. Ibu Dr. V. Kristina Ananingsih., ST., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Pertanian UNIKA Soegijapranata.
3. Ibu Ivone E. Fernandez, S.Si, M.Sc. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis selama penyusunan laporan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Sumardi, M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis selama penyusunan laporan skripsi ini dan telah memberikan banyak motivasi dan semangat kepada Penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Teknologi Pertanian UNIKA Soegijapranata yang telah membimbing dan memberikan banyak pelajaran selama kegiatan perkuliahan.
6. Staf administrasi dan karyawan FTP yang membantu Penulis dalam menyediakan layanan administrasi selama penelitian.
7. Seluruh laboran FTP yang telah membimbing, dan membantu Penulis selama melakukan penelitian di laboratorium.

8. Papa Sugono dan Mama Lianawati yang penulis sayangi. Terimakasih untuk segala dukungan berupa materi, doa, semangat, motivasi dan kasih sayang yang tak ternilai bagi penulis.
9. UNIKA Soegijapranata, terimakasih telah mengajarkan dan memberikan kesempatan untuk Penulis dapat memiliki semangat baru, belajar berbagai hal baru, mencoba untuk mengekspresikan diri dan menggali setiap potensi-potensi.
10. Angela Irena, Naomi, Melia, Oliv, Alin, Nadia yang banyak memberikan doa, motivasi, semangat dan yang selalu menemani selama proses perkuliahan dan skripsi ini.
11. Untuk teman-teman FTP yang senantiasa selalu membantu, memberikan motivasi dan saran – saran kepada Penulis.
12. Mbak Yuli, Mbak Ermy, Mbak Wulan, Suster Fitri, Clevyra, Chaka, Lana yang selalu menemani, memberikan dukungan, inspirasi, tawa dan canda, serta dalam kegalauan.
13. Ci Jovica, Ci Ade, Ci Shannon, Ci Vivi, Ko Yohanes, Ko Albet yang selalu mengajarkan untuk selalu optimis, rendah hati dan melayani dengan sepenuh hati.
14. Teman – Teman Gereja Mawar Sharon Semarang dan keluarga CG The Rock's : Anke, El, Wulan, Leo, Gabriel, Lia, Yuni, Sheren. Terimakasih atas semangat, tawa, dan dukungan yang tercipta dalam keluarga di Gereja Mawar Sharon Semarang.

Penulis mohon maaf apabila dalam laporan Skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan yang tidak disengaja karena keterbatasan Penulis. Penulis berharap semoga laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juli 2017

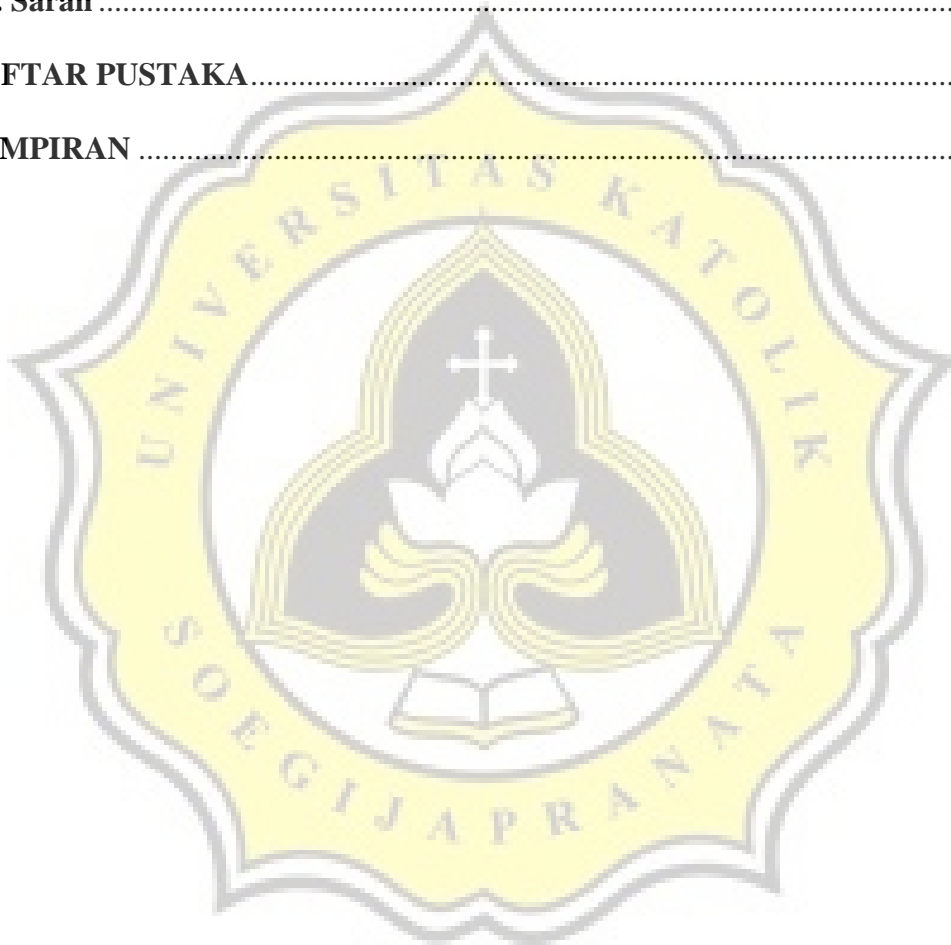
Penulis

Selvi Elim Sugono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
<i>SUMMARY</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Tinjauan Pustaka.....	2
1.2.1. Susu Kedelai.....	2
1.2.2. Fortifikasi Kalsium	4
1.2.2.1. Fortifikasi	4
1.2.2.2. Kalsium	4
1.2.3. Pola Konsumsi Anak Sekolah Dasar	5
1.2.4. Pengetahuan dan Perilaku Konsumen.....	5
1.2.5. Persepsi	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
2. MATERI DAN METODE.....	9
2.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
2.3. Metode	9
2.3.1. Diagram Alir Penelitian	11
2.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	11
2.3.3. Variabel Penelitian.....	11
2.3.4. Metode Pengumpulan Data.....	13
2.3.5. Pengolahan Data	17
2.3.6. Analisa Statistik	18
3. HASIL PENELITIAN	20
3.2. Survei pendahuluan.....	20
3.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	20
3.3. Survei Utama.....	22
3.3.1. Karakteristik Responden.....	22
3.3.2. Tingkat Kesukaan Konsumsi Susu	23
3.3.3. Pengetahuan Tentang Susu Kedelai dan Kalsium	25
3.3.4. Faktor-Faktor yang Berpengaruh	29
3.3.5. Tingkat Kesukaan Terhadap Sampel Susu Kedelai	31
3.3.6. Hubungan Antara Kesukaan dan Persepsi	34
3.3.7. Penilaian Sampel Susu Kedelai	36
4. PEMBAHASAN	37

4.2. Karakteristik Responden	37
4.3. Pola Konsumsi Anak Sekolah Dasar.....	38
4.4. Faktor-Faktor yang Berpengaruh.....	38
4.5. Susu Kedelai Fortifikasi.....	40
4.6. Pengetahuan Tentang Susu Kedelai.....	41
4.7. Tingkat Kesukaan Konsumsi Susu Kedelai	43
4.8. Hubungan antara Kesukaan dan Persepsi	44
4.9. Penilaian Susu Kedelai Fortifikasi dan Susu Kedelai Biasa	45
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran	47
6. DAFTAR PUSTAKA.....	48
7. LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kode Data Kuesioner	17
Tabel 2. Uji Validitas Kuesioner Penelitian pendahuluan.....	21
Tabel 3. Karakteristik Responden	22
Tabel 4. Persentase Responden Terhadap Tingkat Kesukaan dan Jenis Susu yang Sering di Konsumsi Susu Sapi.....	23
Tabel 5. Persentase Responden Terhadap Kesukaan dan Penilaian Tentang Susu Kedelai	25
Tabel 6. Persentase Responden Terhadap Pengetahuan Tentang Kalsium dan Sumber Kalsium	27
Tabel 7. Persentase Responden Terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Konsumsi Susu Kedelai.....	29
Tabel 8. Persentase Responden Terhadap Sampel Susu Kedelai	31
Tabel 9. Persentase Antara Responden yang Suka Mengonsumsi Susu Kedelai dan Tidak Suka Mengonsumsi Susu Terhadap Sampel Susu Kedelai	32
Tabel 10. Hubungan Antara Penilaian Responden Terhadap Susu Kedelai Tanpa Fortifikasi Dengan Alasan Mengonsumsi Susu Kedelai	34
Tabel 11. Hubungan Antara Penilaian Responden Terhadap Susu Kedelai Fortifikasi Dengan Alasan Mengonsumsi Susu Kedelai	34
Tabel 12. Penilaian Sampel Susu Kedelai Antara Responden Suka Susu dan Tidak Suka Susu Berdasarkan Jenis Kelamin	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susu Kedelai Merk ABC	25
Gambar 2. Susu ABC Merk V-Soy	25
Gambar 3. Susu Kedelai Merk Cimory	26
Gambar 4. Susu Kedelai Biasa	26



DAFTAR LAMPIRAN

7.1. Kuesioner Penelitian pendahuluan	50
7.2. Kuesioner Survei Utama	54
7.3. Uji Validitas Kuesioner	59
7.4. Uji Reliabilitas.....	60
7.5. Hasil Penarikan Sampel.....	61
7.6. Uji Mann Whitney	61
7.6.1. Perbandingan Penilaian Susu Kedelai	61
7.6.2. Perbandingan Berdasarkan Responden Suka Mengonsumsi Susu	61
7.6.3. Perbandingan Berdasarkan Responden Tidak Suka Mengonsumsi Susu....	63
7.6.4. Perbandingan Penilaian Susu Kedelai antar Responden	65
7.7. Foto – Foto Hasil Survei Penelitian.....	67

